BAB V PENUTUP

A. Simpulan

- 1. Pandemi Covid-19 secara fundamental mempengaruhi Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus, dampak ini terjadi dikarenakan adanya undang-undang yang berkaitan dengan pembatasan kegiatan sosial. karena itu Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus mengalami beberapa dampak diantaranya: Terbatasnya kegiatan partai, menurunnya kinerja PKB, menurunya eksistensi PKB, alih fungsi program kerja pkb, dan pengkaderan partai yang sedikit terhambat. Pelaksanaan peran dan fungsi Partai Kebangkitan Bangsa sebagai partai politik juga dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Karena beberapa faktor yang menyebabkan peran dan fungsi DPC PKB Kudus tidak dapat berjalan secara optimal, maka implementasi partai menjadi terhambat. faktor-faktor tersebut, terjadi akibat pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah terhadap kegiatan.
- 2. Pandemi Covid-19 berpotensi menjadi faktor utama perubahan sistem politik, termasuk fungsi partai politik sebagai wadah harapan dan impian masyarakat. Dalam politik Indonesia, partai-partai harus menunjukkan prestasi kelangsungan hidup. demi **PKB** harus melakukan peremajaan untuk tetap mempertahankan isu-isu legislasi yang ada yang semakin dihembuskan oleh pandemi Covid-19. Di masa Pandemi Covid-19, Partai Kebangkitan Bangsa Kudus menggunakan strategi revitalisasi sebagai berikut: strategi revitalisasi internal dan external PKB, strategi revitalisasi marketing terhadap eksistensi penerapan strategi revitalisasi.

B. Saran

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti selanjutnya agar lebih intens lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan tentang revitalisasi partai politik, terlebih dengan masa pandemi Covid-19.

2. Partai PKB

Partai PKB diharapkan selalu mampu melaksanakan revitalisasi partai di segala program kerja yang kurang efektif.

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hal ini akan memastikan revitalisasi sistem dalam kegiatan baik internal maupun eksternal berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan citra partai, khususnya dalam kondisi tertentu.

